

**PENGARUHPERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Dearena Indah Wulandari¹ dan Ruzikna²

Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik, Universitas Riau, Pekanbaru, Kampus Bina Widya Km.
12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial dan simultan. Dimana variabel independen yang dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen adalah struktur modal. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dengan jenis data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Hasil analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Dari hasil analisis regresi linear berganda baik secara parsial maupun simultan menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan struktur modal

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan yang mulai memasuki era globalisasi mengakibatkan persaingan perusahaan semakin tajam. Hal ini menuntut perusahaan untuk melakukan kegiatan dengan efektif dan efisien agar tetap memiliki daya saing dengan perusahaan lain. Fungsi keuangan merupakan fungsi penting dalam perusahaan. Kebutuhan dana perusahaan bisa berasal dari internal maupun eksternal. Dana yang berasal dari modal sendiri bisa berupa modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Sedangkan dana dari luar perusahaan dapat berupa hutang (*debt financing*). Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006:6), keputusan investasi akan memengaruhi struktur kekayaan perusahaan sedangkan kebijakan dividen dan keputusan pendanaan memerhatikan dana yang tertanam dalam jangka waktu lama, maka perbandingan tersebut disebut dengan struktur modal. Salah satu keputusan pendanaan yang sangat menentukan kesejahteraan pemilik perusahaan adalah tentang struktur modal.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan memberikan efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana perusahaan tersebut mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang sangat berat pada perusahaan yang bersangkutan (Riyanto,2008).

Pertumbuhan penjualan adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mendapatkan

profit yang sifatnya *imateriil* yang telah ditentukan oleh suatu target. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi kemungkinan akan kekurangan pendapatan untuk mendanai pertumbuhan tinggi tersebut secara internal. Pertumbuhan penjualan yang relatif strabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil (Saidi,2004).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan sangat penting dalam struktur modal karena besar kecilnya ukuran perusahaan menentukan seberapa banyak modal yang ditanamkan dalam perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan juga menunjukkan aktivitas yang dimiliki perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :“Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014?”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pertumbuhan penjualan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis ukuran perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal secara simultan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berdampak pada pengembangan ilmu Administrasi Bisnis konsentrasi keuangan yakni sebagai referensi yang dapat memberikan informasi baik teoritis maupun empiris

kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian sejenis maupun yang akan meneliti lebih lanjut mengenai masalah yang relevan tentang struktur modal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan daya analisis yang relevan untuk meningkatkan kompetensi, kecerdasan intelektual, dan emosional

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi atau tolak ukur dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal.

c. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan menjadi referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lainnya maupun pada perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal, khususnya perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Selain itu semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang berguna bagi pemikiran, khasanah pustaka, dan menambah wawasan bagi pembacanya.

1.5 Tinjauan Pustaka

1) Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil (Saidi, 2004). Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland, 2008:240).

2) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan terbukti memiliki peranan penting dalam menentukan pilihan struktur modal yang akan digunakan oleh suatu perusahaan. Perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar memiliki probabilitas yang lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Perusahaan besar cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi kepada investor luar daripada perusahaan kecil (Nasruddin, 2004).

3) Struktur Modal

Struktur modal adalah merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Sikap manajemen merupakan faktor yang juga dapat berpengaruh terhadap pilihan struktur modal perusahaan. Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mengatakan *debt to*

equity ratio sebagai ukuran yang di pakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

1.6 Hipotesis

Ha1: Ada pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

Ha2: Ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur penelitian.

Ha3: Ada pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

1.7 Metode Penelitian

a) Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan data adalah di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, Riau, Pekanbaru Jl, Jend. Sudirman No.73, dan situs resminya www.idx.co.id sedangkan objek penelitian adalah perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI sehingga laporan keuangan perusahaan tentu sudah di audit dan dipublish di Bursa Efek Indonesia.

b) Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berisi laporan keuangan tahunan baik yang dipublikasikan oleh perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.

c) Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu tahun 2010-2014 yang

berjumlah 16 perusahaan. Teknik pengambilan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan pengambilan sampling dengan berdasarkan kepada kriteria-kriteria tertentu, yaitu pada perusahaan *food and beverages* periode 2010-2014.

d) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa *annual report* dari ringkasan kinerja keuangan tahun 2015 yang sudah terjadi dan diolah dalam bentuk dokumen.

e) Teknik Analisis Data

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif, dengan penekanan data-data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan, data tersebut kemudian diolah untuk dilakukan analisis menggunakan rasio keuangan untuk mengukur variabel independen maupun variabel dependen dan melihat pengaruh antar variabel dengan analisis statistic yang dicari dengan program SPSS versi 20.

2. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

2.1 Analisis Rasio Keuangan

2.2.1 Pertumbuhan Penjualan

Setiap perusahaan mengalami pertumbuhan penjualan, yaitu

kenaikan penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya.

Berikut tabel 2.1 untuk melihat perolehan pertumbuhan penjualan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014, yaitu:

Tabel 2.1
Hasil Rekapitulasi
Pertumbuhan Penjualan pada
Perusahaan *Food and Beverages*
yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2010-2014

Tahun	MLBI (%)	ULTJ (%)	MYOR (%)	PSDN (%)	SKLT (%)	CEKA (%)	STTP (%)	AISA (%)	Rata-Rata (%)
2010	10,75	16,51	51,22	50,75	13,09	-39,87	21,60	32,26	20,36
2011	3,83	11,80	30,84	34,22	9,64	72,39	34,75	148,54	43,25
2012	-15,69	33,05	11,17	4,72	16,03	-10,20	24,91	56,75	15,24
2013	127,31	23,14	14,33	1,95	41,15	125,35	32,02	47,64	48,99
2014	-16,10	13,19	17,90	-23,79	20,16	46,21	28,05	26,70	14,04
Jumlah									141,88
Rata-rata									28,38

2.2.2 Ukuran Perusahaan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator logaritma natural total aset.

Berikut adalah tabel 2.2 hasil rekapitulasi pada ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural total aset pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Tabel 2.2
Rekapitulasi Ukuran
Perusahaan pada Perusahaan
***Food and Beverages* yang**
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2010-2014

TAHUN	MLB I	ULT J	MYOR	PSDN	SKLT	CEKA	STT P	AISA	Rata-rata
2010	13,04	14,52	15,29	12,93	11,70	13,65	13,38	14,47	13,74
2011	14,01	14,59	15,70	12,95	12,27	13,62	13,74	15,09	13,99
2012	13,95	14,69	15,93	13,43	12,42	13,83	14,03	15,16	14,18
2013	14,39	14,84	16,08	13,43	12,61	13,88	14,20	15,42	14,35
2014	14,61	14,88	16,14	13,33	12,71	14,06	14,34	15,81	14,48
Jumlah									70,74
Rata-rata									14,15

2.2.3 Struktur Modal

Rasio yang digunakan pada penelitian kali ini adalah DER (*debt to equity ratio*). Rasio DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Semakin tinggi DER berarti modal sendiri yang digunakan semakin sedikit dibanding dengan utang.

Tabel 2.3
Hasil Rekapitulasi Struktur Modal pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014

Tahun	MLBI (%)	ULIJ (%)	MYOR (%)	PSDN (%)	SKLT (%)	CEKA (%)	STTP (%)	AISA (%)	Rata-Rata (%)
2010	141	54	115	114	68	175	45	222	116,75
2011	130	65	172	104	74	103	90	95	104,125
2012	249	44	170	66	92	121	115	90	118,375
2013	80	39	147	63	116	102	111	113	96,375
2014	302	28	150	64	116	138	107	105	126,25
Jumlah									561,875
Rata-rata									112,375

3. HASIL ANALISIS

3.1 Analisis Regresi Linier

3.1.1 Pertumbuhan Penjualan

Berikut adalah hasil analisis regresi linier sederhana pertumbuhan penjualan yang menggunakan indikator $\frac{\text{penjualant} - \text{penjualant} - 1}{\text{penjualant} - 1}$ yang dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.1
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pertumbuhan Penjualan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.171	.117		9.973	.000
pertumbuhan penjualan	-.002	.002	-.100	-.622	.538

a. Dependent Variable: struktur modal

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2018

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3.1 di peroleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,171 + (-0,002)$$

$$Y = 1,171 - 0,002$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (*a*) adalah 1,171 artinya apabila pertumbuhan penjualan (*X*) nilainya 0, maka struktur modal (*Y*) nilainya yaitu 1,171.
- Nilai koefisien pertumbuhan penjualan sebesar -0,002. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan pertumbuhan penjualan 1% maka variabel struktur modal mengalami penurunan sebesar -0,002.

3.1.2 Ukuran Perusahaan

Berikut adalah hasil regresi linier sederhana ukuran perusahaan yang menggunakan indikator logaritma natural total aset yang dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Ukuran Perusahaan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.504	1.159		-.435	.666
ukuran perusahaan	.115	.082	.223	1.409	.167

a. Dependent Variable: struktur modal

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2018

Berikut hasil pengolahan data pada tabel 3.2 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0,504 + 0,115$$

$$Y = -0,504 - 0,115$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (*a*) adalah - 0,504 artinya apabila ukuran perusahaan (*X*) nilainya 0, maka struktur modal (*Y*) nilainya yaitu -0,504.
- b. Nilai koefisien ukuran perusahaan 0,115. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan 1% maka variabel struktur modal mengalami kenaikan sebesar 0,115.

3.1.3 Struktur Modal (Analisis Linier Berganda)

Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda yang dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-.595	1.167	-.510	.613
	pertumbuhan penjualan	-.002	.002	-.138	.396
	ukuran perusahaan	.126	.083	.244	.137

a. Dependent Variable: struktur modal

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2018

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3.3 di peroleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -0,595 + (-0,002) X_1 + 0,126 X_2$$

$$Y = -0,595 - 0,002 X_1 + 0,126 X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (*a*) adalah - 0,595 artinya apabila variabel pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan nilainya 0, maka variabel struktur modal nilainya yaitu -0,519.
- b. Koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan (*X*₁) sebesar -0,002 artinya jika variabel independen nilai lainnya tetap dan pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan 1% maka struktur modal (*Y*) akan mengalami penurunan sebesar 0,002.
- c. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (*X*₂) sebesar 0,126 artinya jika variabel independen nilai lainnya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% maka struktur modal (*Y*) akan mengalami kenaikan sebesar 0,126.

3.2 Koefisien Determinasi (*R*²)

Hasil uji pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari tabel 3.4 yang menggunakan bantuan program SPSS versi 20:

Tabel 3.4
Hasil Analisis Koefisien
Determinasi Pertumbuhan
Penjualan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.100 ^a	.010	-.016	.566

a. Predictors: (Constant), pertumbuhan penjualan

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 3.4 dengan melihat nilai R^2 sebesar 0,010 yang artinya adalah terdapat pengaruh variabel pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal sebesar 1%. Sedangkan 99% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Hasil uji R^2 ukuran perusahaan dapat dilihat menggunakan bantuan program SPSS versi 20:

Tabel 3.5
Hasil Analisis Koefisien
Determinasi Ukuran Perusahaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.223 ^a	.050	.025	.554

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 3.5 dengan melihat nilai R^2 sebesar 0,050 yang artinya adalah terdapat pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal sebesar 5%. Sedangkan 95% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak

dimasukkan dalam model regresi ini.

Hasil uji R^2 secara simultan dapat dilihat dari tabel 3.6 yang menggunakan bantuan program SPSS versi 20:

Tabel 3.6
Hasil Analisis Koefisien
Determinasi Secara Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.261 ^a	.068	.018	.556

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2018

Hasil uji ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai R^2 sebesar 0,068 yang artinya terdapat sumbangan pengaruh variabel pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal sebesar 6,8%. Sedangkan sisanya 93,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

3.3 Uji Hipotesis

3.3.1 Uji t

Berikut ini tabel hasil koefisien regresi secara parsial (uji t):

Tabel 3.7
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial
(Uji t) Pertumbuhan
Penjualan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.171	.117		9.973	.000
pertumbuhan penjualan	-.002	.002	-.100	-.622	.538

a. Dependent Variable: struktur modal

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2018

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\% = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (db) atau df (*degree of freedom*) = $(n-k) = 40-2=38$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) hasil t_{tabel} sebesar 2,024. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa nilai $(-0,622 < 2,024)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Secara statistik variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh karena memiliki t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Serta memiliki signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,538. Jadi dapat disimpulkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Hardanti dan Barbara Gunawan (2010) yang berjudul pengaruh size, likuiditas, profitabilitas, risiko, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dimana hasil pada

penelitian ini dinyatakan pertumbuhan penjualan secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

Tabel 3.8
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Ukuran Perusahaan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.504	1.159		-.435	.666
ukuran perusahaan	.115	.082	.223	1.409	.167

a. Dependent Variable: struktur modal

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2018

Hasil pengolahan data untuk variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,520. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa nilai $(1,409 < 2,024)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Secara statistik variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh karena memiliki t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Serta memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,167. Jadi dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andreas Naibaho, Topowijono, dan Devi Farah Azizah yang berjudul pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal (studi kasus pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013) dimana hasil pada penelitian ini yaitu

ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (struktur modal).

3.3.2 Uji F

Untuk memperoleh f_{tabel} yaitu dengan jumlah variabel bebas (k) di bandingkan dengan total data sampel (n) dikurangi jumlah variabel bebas (k) dan dikurangi 1. Sehingga $f_{\text{tabel}} = (k:n-k-1) = (2:40-2-1)$ atau $(2:37)$ adalah sebesar 3,25.

Berikut adalah tabel analisis hasil hipotesis uji F:

Tabel 3.9
Hasil Uji Hipotesis
Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.838	2	.419	1.355	.270 ^b
Residual	11.443	37	.309		
Total	12.282	39			

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan

b. Dependent Variable: struktur modal

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2018

Diketahui nilai f_{hitung} adalah 1,355 dan tingkat signifikansi 0,270 dan untuk mencari f_{tabel} df 1 = (jumlah variabel-1) = 3-1 = 2 dan df 2 = (n-k-1) = 40-2-1 = 37 (n jumlah kasus, k jumlah variabel independen), maka hasil f_{tabel} sebesar 3,25. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa nilai f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} ($1,355 < 3,25$), dan nilai signifikansi ($0,270 > 0,05$). Maka hasil untuk pengujian hipotesis uji f adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan tidak

berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zummatul Atiqoh dan Nur Fadjrih Asyik (2016) dengan judul pengaruh kinerja keuangan, size, pertumbuhan penjualan dan kepemilikan saham terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2014

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan pertumbuhan penjualan pada perusahaan *food and beverages* yang dilihat dari rata-rata penjualan pertahunnya mengalami fluktuasi atau naik turun setiap tahunnya.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan ukuran perusahaan pada perusahaan *food and beverages* dapat dilihat dari rata-rata total aset perusahaan yang memiliki kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2010-2014. Hal ini berarti ukuran perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi yang baik.
3. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang dapat dilihat dari rata-rata DER (*debt to equity ratio*) perusahaan melebihi standar industri yang berarti perusahaan dalam kondisi tidak baik, hal ini

menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak dibiayai dengan hutang untuk kegiatan operasinya.

4. Berdasarkan hasil uji parsial, pertumbuhan penjualan yang diukur dengan penjualan setiap tahun nya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.
5. Berdasarkan hasil uji parsial, ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset menunjukkan bahwa total aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.
6. Hasil penelitian secara simultan dengan menggunakan uji statistik yaitu dilakukan pengujian hipotesis uji F atau uji secara simultan menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

4.2 SARAN

1. Pertumbuhan penjualan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi tahun 2010-2014 mengalami fluktuasi. Sebaiknya

perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan sehingga kinerja penjualan pun ikut meningkat.

2. Ukuran perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 sudah efektif karena selalu terjadi peningkatan setiap tahunnya. Perusahaan sebaiknya mempertahankan dan lebih meningkatkan total aset sehingga membuat ukuran perusahaan terus meningkat setiap tahunnya.
3. Struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 masih melebihi standar industri, yang artinya perusahaan masih banyak menggunakan hutang untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Sebaiknya perusahaan lebih memerhatikan lagi komposisi hutang itu sendiri. Jika komposisi hutang berlebihan maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan dan risiko terbesar dalam menggunakan hutang yang besar adalah jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban hutang tersebut sehingga akan mengakibatkan kebangkrutan.
4. Secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Berdasarkan data pada pertumbuhan penjualan

pada perusahaan *food and beverages* belum stabil. Sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar pertumbuhan penjualan setiap tahunnya dapat meningkat.

5. Secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Berdasarkan data pada ukuran perusahaan, perusahaan sebaiknya meningkatkan dan dapat mempertahankan total aset dari perusahaan tersebut.
6. Pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Berdasarkan data struktur modal pada perusahaan *food and beverages* dalam kondisi kurang sehat karena melebihi

standar industri. Untuk itu sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat memaksimalkan struktur modal pada perusahaan *food and beverages* tersebut.

7. Bagi calon investor diharapkan agar lebih teliti dalam melihat tingkat perolehan laba dan modal pada perusahaan, sebab perolehan laba yang redah dan hutang yang tinggi akan meningkatkan resiko bagi calon investor di masa yang akan datang.
8. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas dan menambah periode pengamatan sehingga dapat memberikan hasil analisis yang lebih baik. Serta dapat mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2001. Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE universitas Gajah Mada.
- Anantia Dewi Eviani. 2015. Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, *Dividen Payout Ratio*, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal.
- Andreas Naibaho, dan Topowijono, dan Devi Farah Azizah. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2013).
- Bhekti Fitri Prasetyorini, 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. Vol 1, No.1.
- Brigham, E. F. dan L. C. Gapenski. 2006. *Intermediate Financial Management*. 7th edition.

- Seaharbor Drive: The Dryden Press.*
- Brigham, Eugene F, dan Gapenski, Louis C. 1996. *Intermediate Finance Management* (5th ed). dalam *Harbor Drive: The Dryden Press.*
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. *Fundamentals of Financial Management. 7th edition. Seaharbor Drive: The Dryden Press.*
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. 2009. *Fundamentals of Financial Management, 12th edition: South Western Cengage Learning.*
- Bringham, dan Houston, 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Eugene F, Brigham, dan Joel F Housto. 2001. *Manajemen Keuangan. Erlangga. Jakarta.*
- Herdiawan Rudi Pradana, Fachrurrozie, Kiswanto. 2013. Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Ukuran dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *Accounting Analysis Journal.*
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Mayangsari, Sekar. 20001. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pendanaan Perusahaan: Pengujian Pecking Order Hyphotesis. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi. Vol.1, No.3, Desember 2001:1-26.*
- Munawir. Maret 2014. *Analisa Laporan Keuangan, edisi keempat, cetakan ketiga belas. LIBERTY: Yogyakarta.*
- Putu Hary Krisnanda, dan I Gusti Bagus Wiksuana. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Non-Debt Tax Shield terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4 No. 5, 2015: 1434-1451.*
- Rizka Ayu Kusumaningtyas. 2012. Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, *Return On Asset, Size, Arus Kas Operasi dan Tingkat Likuiditas* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011.
- Siti Hardanti, dan Barbara Gunawan. 2008. Pengaruh *Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko, dan Pertumbuhan Penjualan* terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 11 No. 2, halaman: 148-165, Juli 2010.*
- Showatul, Uyun. 2011. Pengaruh Manajemen Risiko, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Universitas Airlangga:Surabaya*
- Sujianto. 2001. *Dasar-dasar Management Keuangan. Yogyakarta: BPFE.*
- Zummatul Atiqoh dan Nur Fadrijh Asyik. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan, *Size, Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Saham Terhadap Struktur Modal* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di

BEI Periode 2011-2014. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 5, Nomor 5, Mei 2016.
<https://www.jagoakuntansi.com/2016/12/struktur-modal/> diakses pada tanggal 20 Desember 2016.
<http://industri.kontan.co.id/news/bisnis-makanan-tumbuh-85-ditahun-2017>

<https://economy.okezone.com/2017-industri-makanan-dan-minuman> diakses pada tanggal 27 Agustus 2017.
<https://www.google.co.id/search?q=fenomena+perusahaan+makanan+dan+minuman&sa=X&ved=0ahUKEwiHlrDp9anbAhWJbrwKHfonD1YQ1QIIrgEoAA#>